

Analisis Nilai Religius Pada Novel *Mencintaimu Dalam Doa* Karya Shineeminka

Delilatul Adawiyah*, Ainol, Ahmad Ilzamul Hikam

E-mail:delilatuladawiyah@gmail.com¹, ainol1968@gmail.com², ilzam.alhikam@gmail.com³

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

ABSTRAK

Kata Kunci: karya sastra, novel, religius

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai religius pada novel *Mencintaimu Dalam Doa* karya Shineeminka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber data primer menggunakan novel *Mencintaimu Dalam Doa*, penulis Shineeminka, penerbit Grass Media, cetakan pertama Desember 2019 dengan jumlah halaman 208. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca dan catat. Peneliti membaca novel *Mencintaimu Dalam Doa* karya Shineeminka secara teliti dan berulang-ulang, sehingga peneliti mendapatkan pemahaman data yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Peneliti menggunakan metode analisis isi. Analisis isi memberikan perhatian pada isi pesan dan dapat membantu memperoleh informasi yang akurat dalam penelitian tentang nilai religius pada novel *Mencintaimu Dalam Doa* karya Shineeminka. Hasil temuan penelitian ini ialah hubungan manusia dengan Tuhan dan hubungan manusia dengan manusia. Hubungan manusia dengan Tuhan berupa salat berjumlah 2 kutipan, berzikir berjumlah 1 kutipan, berdoa berjumlah 3 kutipan, membaca Al-Qur'an berjumlah 1 kutipan. Hubungan manusia dengan manusia berupa berbakti kepada orang tua berjumlah 1 kutipan, peduli berjumlah 1 kutipan, nasihat berjumlah 4 kutipan, rasa sayang berjumlah 1 kutipan.

Key word:

Literary works, novels, religious values.

ABSTRACT

This study aims to describe the religious values in Shineeminka's novel *Loving You in Prayer*. This research uses descriptive qualitative method. The primary data source uses the novel *Loving You in Prayer*, written by Shineeminka, publisher Grass Media, first published in December 2019 with a total of 208 pages. The data collection technique uses reading and note-taking techniques. The researcher read Shineeminka's novel *Loving You in Prayer* carefully and repeatedly, so that the researcher gained an understanding of the data related to the problem under study. Researchers use the method of content analysis. Content analysis pays attention to message content and can help obtain accurate information in research on religious values in Shineeminka's novel *Cintamu Dalam Doa*. The findings of this study are the relationship between humans and God and the relationship between humans and humans. The relationship between humans

and God is in the form of 2 citations of prayer, 1 citation of dhikr, 3 citations of praying, 1 citations of reading the Qur'an. The relationship between humans and humans in the form of devotion to parents is 1 quote, caring is 1 quotes, advice is 4 quotes, affection is 1 quote.

PENDAHULUAN

Karya sastra sangat melekat di dalam kehidupan masyarakat. Dengan karya sastra pengarang menghasilkan imajinasi di kehidupan nyata dan menumbuhkan kesadaran para pembaca tentang arti kehidupan. Karya sastra memberikan pengalaman berkarya, karena setiap orang bisa menuangkan isi hati, pikiran dalam bentuk tulisan dan nantinya dijadikan sebagai karya tulis yang bisa memberikan motivasi kepada pembaca. Karya sastra yang baik bukan hanya kata-kata yang melukiskan keindahan, melainkan kata-kata yang penuh makna dalam memengaruhi pikiran dan jiwa para pembaca (Sukirman 2021).

Salah satu karya sastra yang banyak diminati masyarakat ialah karya sastra novel. Cerita yang dituangkan di dalam novel yang inspiratif, bacaan yang ringan serta menambah wawasan, sehingga banyak orang yang menggemari novel (Hamdiah n.d.). Novel merupakan karya sastra yang di dalamnya menceritakan perjalanan hidup seorang pengarang yang memberikan pelajaran positif bagi para pembaca. Seperti yang disampaikan (Sapriani, Zahar, dan Masni 2018) bahwa karya sastra novel menceritakan mengenai nilai-nilai kehidupan. Sangat disayangkan masyarakat membaca novel hanya sebatas mengisi waktu kosong saja tanpa menyadari nilai-nilai positif yang ada di dalam novel. Mereka menyukai novel hanya sebagai hiburan dan menghiraukan nilai pendidikan yang mengandung manfaat bagi pembaca (Munir 2017).

Dalam membaca novel para pembaca akan mengetahui perjalanan kehidupan seorang pengarang, tidak hanya dari segi percintaan, para pembaca bisa mengambil dari segi religi yang ada di dalamnya. Zaman sekarang banyak kalangan yang tertarik pada novel baik pelajar maupun masyarakat. Hal ini di sebabkan karena novel bisa memberikan kenikmatan seni bagi para pembaca. Dalam membaca novel diharapkan pembaca tidak hanya memahami perjalanan hidup pengarang dari segi percintaan saja, tetapi para pembaca juga harus memahami nilai yang ada di dalamnya, khususnya nilai religius yang bisa memberikan pelajaran baru dan mampu memberikan ketaqwaan kepada Tuhan.

Dengan mengetahui nilai religius yang terkandung pada novel akan berguna kepada para pembaca khususnya remaja agar bisa memilih jalan kehidupan yang benar. Membaca nilai religius dapat meningkatkan keimanan lebih baik. Melalui karya sastra yang di dalamnya terdapat nilai religius, pembaca akan mendapat manfaat untuk menerapkan hidup yang mengedepankan ajaran agama. Nilai religius sangat memberikan pengaruh baik bagi pembaca untuk mengubah perilaku manusia menjadi lebih baik.

Peneliti memilih novel *Mencintaimu Dalam Doa* karya Shineeminka karena di dalamnya memiliki nilai religius yang dapat diambil pelajaran bagi para pembaca mengenai ketaatan Diandra kepada Tuhan dan orang tuanya. Dalam novel *Mencintaimu Dalam Doa*

karya Shineeminka merupakan perjalanan hidup seorang gadis yang bernama Diandra yang berasal dari Aceh. Saat Diandra berumur tujuh tahun ia memiliki trauma dengan kejadian tsunami yang merenggut nyawa ibu dan adik laki-lakinya yang bernama Dimas. Diandra menghilangkan trauma akibat tsunami dengan pindah ke Jakarta untuk menempuh pendidikan.

Ayah Diandra yang selamat dari kejadian tsunami tetap tinggal di Aceh, karena tidak bisa meninggalkan pekerjaannya. Saat di Jakarta, Diandra dititipkan kepada Ayah Agha dan Bunda Lusi yang merupakan sahabat dari ayah Diandra. Ayah Agha dan Bunda Lusi mempunyai seorang anak lelaki yang bernama Andra. Andra dan Diandra sudah kenal sejak mereka kecil yang kini menjadi kakak kandung Diandra.

Ayah Agha dan Bunda Lusi sangat menyayangi Diandra seperti anak kandung sendiri. Begitu juga dengan Andra yang menganggap Diandra seperti adik kandung sendiri. Tetapi, perasaan Diandra kepada Andra tidak bisa dibohongi. Diandra mencintai Andra, tetapi ia memilih mencintai Andra dalam doa. Diandra selalu berdoa agar Andra menjadi jodohnya.

Setelah lulus SMA dan trauma Diandra sudah hilang. Diandra memilih untuk kembali ke Aceh dan menemani ayahnya yang hidup sendirian di Aceh. Diandra setelah hidup di Aceh mendapat kejadian yang terpuruk menyimpannya, ia harus kehilangan ayahnya untuk selamanya. Ayah Diandra meninggal dengan keadaan menunaikan shalat. Saat kejadian itu terjadi, Diandra tetap menunaikan shalat Ashar. Meskipun musibah itu menimpa Diandra. Ia tetap menjalankan perintah Allah. Ayah Agha dan Bunda Lusi menjaga Diandra dan kembali ke Jakarta. Setelah satu minggu kepergian ayah Diandra, Ayah Agha menyampaikan wasiat kepada Diandra. Surat wasiat tersebut mengatakan bahwa Diandra dijodohkan dengan lelaki yang bernama Ikhsan. Diandra yang patuh terhadap perintah orang tuanya, ia menerima perjodohan tersebut untuk menikah dengan Ikhsan. Diandra tidak bisa membohongi perasaannya yang masih cinta kepada Andra.

Objek penelitian ini ialah novel *Mencintaimu Dalam Doa* karya Shineeminka. Dalam penelitian mengenai nilai religius sebelumnya telah dilakukan oleh peneliti lain. Penelitian pertama dilakukan oleh (Yono dan Mulyono 2020) dengan judul “*Nilai Religius Dalam Novel Jatuhnya Sang Imam* Karya Nawal El Saadawi”. Dalam penelitian yang dilakukan Robert Rizki Yono dan Tri Mulyono menghasilkan hubungan manusia dengan Tuhan (bertakwa, berdoa, bersyukur, ikhlas dan tabah), hubungan manusia dengan manusia (jujur, tolong menolong, pemaaf). Persamaan dengan penelitian ini ialah sama-sama mengkaji nilai religius dengan melihat hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia. Perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada yang berbeda dan hasil analisisnya, hasil yang dikaji pada novel *Mencintaimu Dalam Doa* menghasilkan hubungan manusia dengan Tuhan (Shalat, berzikir, mengingat Allah, doa, membaca Al-Qur’an), hubungan manusia dengan manusia (berbakti kepada orang tua, peduli, menasihati, rasa sayang).

Peneliti relevan lainnya dilakukan oleh (Hsb 2021) dengan judul “*Analisis Nilai Religi Dalam Novel Menebar Damai di Bumi Barat* Karya Imam Shamsi Ali”. Dalam penelitian yang dilakukan Elysa Rohani Hsb menghasilkan nilai akidah, nilai moral, cinta tanah air, kerukunan. Persamaan dengan penelitian ini ialah sama-sama mengkaji nilai

religius. Perbedaan pada penelitian ini ialah dari novel yang kaji dan hasil analisis yang berbeda.

KAJIAN TEORI

Nilai religius ialah nilai yang mengenai kehidupan berupa hubungan yang mengatur manusia dengan Tuhan. Menurut Mangunwijaya dalam (Susilawati 2017) menjelaskan bahwa nilai religius merupakan nilai-nilai yang ada di dalam karya sastra fiksi berupa penentuan manusia berhati nurani, berakhlak mulia kearah segala makna yang baik. Menurut Atmosuwito dalam (Yono dan Mulyono 2020) menyatakan bahwa sastra religius memiliki konsep hubungan manusia dengan Tuhan dan hubungan manusia dengan manusia.

Manusia sebagai makhluk Tuhan yang sangat erat kaitannya dengan pencipta. Berbagai cara untuk menunjukkan pengabdianya kepada Tuhan. Adapun wujud dari hubungan manusia dengan Tuhan berupa salat, berzikir, mengingat Allah, berdoa dan membaca Al-Qur'an. Dikatakan dalam Al-Qur'an surat Az-Zariyat:56 (Yayasan Penerjemahan Al-Qur'an Departemen Agama RI 2002).

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya:

Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.

Hubungan manusia dengan manusia ialah wujud dari nilai religius yang menjaga hubungan baik dengan sesama manusia. Sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat hidup sendiri. Manusia selalu bersosialisasi dengan manusia lain, sehingga terjalin timbal balik antar manusia. Hubungan sosial yang mengandung religius memiliki kehidupan bermasyarakat yang positif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Menurut (Sugiyono 2017) penelitian kualitatif deskriptif diwujudkan dengan metode atau pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif dapat disimpulkan bahwa metode penelitian yang diambil dari hal yang bersifat ilmiah. Peneliti menggunakan metode analisis isi. Analisis isi memberikan perhatian pada situasi alamiah, dasar penafsiran dalam metode analisis isi memberikan perhatian pada isi pesan, sehingga dapat membantu peneliti memperoleh informasi yang akurat dalam penelitian tentang nilai religius pada novel *Mencintaimu Dalam Doa* karya Shineeminka. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca dan catat. Peneliti membaca novel *Mencintaimu Dalam Doa* karya Shineeminka secara teliti dan berulang-ulang, sehingga peneliti akan mendapatkan pemahaman data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Data yang didapat itu sebagai data penelitian.

Pada penelitian ini peneliti tidak terjun secara langsung ke lapangan karena objek yang dijadikan bahan penelitian yaitu, novel *Mencintaimu Dalam Doa* karya Shineeminka (Shineeminka 2019). Sumber data primer pada penelitian ini menggunakan novel yang

berjudul *Mencintaimu Dalam Doa*, penulis Shineeminka, penerbit Grass Media, cetakan pertama Desember 2019 dengan jumlah halaman 208. Sumber data sekunder menggunakan buku, jurnal, dan internet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang ada di dalam novel *Mencintaimu Dalam Doa* karya Shineeminka menghasilkan hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia.

1. Hubungan Manusia Dengan Tuhan

Hubungan manusia dengan Tuhan yang terdapat di dalam novel *Mencintaimu Dalam Doa* karya Shineeminka yaitu, salat, berzikir, mengingat Allah, berdoa, membaca Al-Qur'an.

a. Salat

Salat ialah ibadah bagi umat muslim yang hukumnya wajib dilaksanakan. Dalam novel *Mencintaimu Dalam Doa* karya Shineeminka tokoh utama yang bernama Diandra tidak hanya melakukan salat wajib saja tetapi Diandra pun melaksanakan salat sunah. Berikut kutipan yang menunjukkan shalat.

Data 1

“Bunda ...” dia berucap rilih “*aku belum salat Isya.*”

Bunda Lusi membelai lembut pucuk kepala Diandra “*kamu belum salat Isya?*”

Diandra mengangguk. “*aku mau salat*”. (Shineeminka: Hal. 18-19)

Kutipan tersebut menceritakan saat ayah Diandra baru meninggal, Diandra bangun dari posisi berbaring dan bergegas melaksanakan kewajibannya untuk salat Isya.

Data 2

“*Aku akan melaksanakan salat sunah. Apa kamu mau ikut?*”

“*Aku Tidak akan memaksamu, tapi bisakah aku meminjam sajadahmu?*”

“*Aa .. aku mau ikut salat dengan Kak Ikhsan*”
ucap Diandra lirih. (Shineeminka: Hal. 44)

Kutipan tersebut menceritakan Ikhsan dan Diandra setelah melaksanakan ijab qabul, Ikhsan akan melakukan salat sunah dan menawarkan Diandra untuk melakukan salat sunah dengannya. Ikhsan memahami jika Diandra masih

canggung dengannya. Diandra menerima tawaran Andra dan mereka melaksanakan salat sunah yang menandakan keduanya telah menjadi imam dan makmum dalam ikatan pernikahan.

b. Berzikir

Zikir merupakan suatu cara manusia untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan mengingat Allah. Berikut kutipan berzikir yang dilakukan oleh Diandra.

Data 3

“Ya Allah ... kenapa semuanya masih jelas terbayang?”
(Shineeminka: Hal. 17)

Kutipan tersebut menceritakan Diandra masih teringat dengan jeritan para korban tsunami yang telah terjadi. Ia berunglang kali berzikir berharap gemuruh rasa takut hilang dari hatinya.

c. Berdoa

Berdoa ialah memohon atau meminta kepada Allah sesuai dengan hajatnya. Berikut kutipan yang menunjukkan berdoa yang dilakukan oleh Diandra.

Data 4

“Ya Rabb ... maut dan jodoh setiap makhluk, sejatinya telah engkau tuliskan. Engkau Maha Tahu apa yang tersimpam di dalam hatiku ... tidak ada daya dan upaya yang kumiliki, hanya Engkaulah pemutus terbaik” (Shineeminka: Hal. 38)

Dalam kutipan tersebut menceritakan bahwa Diandra menengadahkan tangan ke atas, berdoa kepada Allah agar ia bisa lapang hati menerima setiap takdir yang ditentukan oleh Allah.

Data 5

“Ya Allah, meskipun aku belum dalam mencintai suamiku, aku mohon janganlah Engkau jadikan aku ke dalam golongan hamba-Mu yang durhaka terhadap suaminya. ... hamba mohon, segera tumbuhkanlah rasa itu di hati hamba agar hamba dapat mengabdikan dengan ikhlas terhadapnya”
(Shineeminka: Hal. 49)

Dalam kutipan tersebut Diandra berdoa kepada Allah agar ia diampuni dan tidak tergolong dari hamba yang durhaka kepada suaminya. Diandra juga minta kepada Allah agar tumbuh rasa sayang di hatinya agar ia bisa mengabdikan kepada suaminya.

Data 6

“Ya Allah, hanya engkau satu-satunya yang kupunya sekarang. Maka, kumohon janganlah Engkau tinggalkan aku. ... Engkaulah satu-satunya tempatku bergantung dan meminta perlindungan” (Shineeminka: Hal. 120)

Dalam kutipan tersebut Diandra menengadahkan wajahnya dan berusaha menahan air matanya. Tidak ada lagi yang menginginkan Diandra. Bahkan

Andra yang selalu melindungi Diandra sudah tidak ingin berdekatan dengannya. Diandra hanya bisa berdoa kepada Allah agar selalu diberikan perlindungannya.

d. Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an ialah salah satu bentuk ibadah yang dilakukan umat beragama islam. Berikut kutipan membaca Al-Qur'an yang dilakukan Diandra.

Data 7

"Aa-ada apa, Kak?" Diandra langsung menundukkan kepala. Hatinya mengucap istigfar.

"Kamu lagi salat? Aku ganggu nggak?" tanya Andra.

Diandra menggeleng. *"udah kok, tadi lagi ngaji"*

(Shineeminka: Hal. 39)

Kutipan tersebut menceritakan bahwa Diandra melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an untuk menghapus gundah yang ia rasakan. Hingga ketukan pintu terdengar, Diandra berhenti membaca Al-Qur'an dan ia bergegas membuka pintu.

2. Hubungan Manusia Dengan Manusia

Hubungan manusia dengan manusia yang terdapat di dalam novel *Mencintaimu Dalam Doa* karya Shineeminka yaitu, berbakti kepada orang tua, peduli, menasihati, rasa sayang.

a. Berbakti kepada orang tua

Salah satu kewajiban seorang anak ialah berbakti kepada orang tuanya. Seorang anak diharamkan untuk membantah orang tuanya. Berikut kutipan yang menunjukkan Diandra berbakti kepada orang tuanya.

Data 8

"Dian betah tinggal sama Bunda, Bunda sangat baik sama Dian. Cuma, sekarang Dian ingin berbakti sama Ayah ..."

hal (Shineeminka: Hal. 16)

Dalam kutipan tersebut Diandra mendapat telepon dari Bunda Lusi menanyakan kenapa Diandra tidak kembali ke Jakarta. Diandra memberikan alasan tidak kembali ke Jakarta karena ingin tinggal dengan Ayahnya dan ingin berbakti kepada Ayahnya.

b. Peduli

Peduli merupakan sikap seseorang yang memahami kondisi orang lain. Peduli juga diartikan sebagai sikap keberpihakan seseorang terhadap masalah yang ada di lingkungannya. Berikut kutipan yang menunjukkan Peduli dari seorang ayah dan Bunda Lusi kepada Diandra.

Data 9

"Dian sayang ... pasti ada sesuatu hal yang membuat kamu akhirnya memutuskan untuk tinggal di sini. Ayo ceritakan pada ayah!" (Shineeminka: Hal. 14)

Dalam kutipan tersebut seorang ayah sangat peduli kepada anaknya, yang mana Diandra tiba-tiba meninggalkan keluarga Andra dan memutuskan untuk tinggal

dengan ayahnya. Ayahnya sangat penasaran kepada Diandra tiba-tiba ia kembali ke Aceh.

c. Nasihat

Nasihat merupakan salah satu bentuk kepedulian seseorang terhadap manusia lain. Dengan memberikan nasihat, seseorang akan terhindar dari perbuatan yang tidak baik. Berikut kutipan yang menunjukkan saling menasihati.

Data 10

“ingat ya Dian, kamu harus memperlakukan kak Ikhsan dengan baik meskipun kamu belum mencintainya” Diandra mengangkat kepala. Menatap Andra terluka.

“mungkin sekarang kamu belum dapat mencintainya, tapi percayalah di saat lafaz ijab kabul terucap dan para malaikat yang menjadi saksi mengaminka, maka Allah akan membantumu untuk menumbuhkan cinta di antara kalian” (Shineeminka: Hal. 40)

Dalam kutipan tersebut menjelaskan Andra memberikan nasihat kepada Dian agar Diandra memperlakukan Ikhsan dengan baik meskipun Diandra belum mencintai suaminya. Andra juga meyakinkan Diandra bahwa Allah pasti akan membantu mereka untuk menumbuhkan cintanya.

Data 11

“Cinta terbaik adalah cinta yang tumbuh setelah pernikahan, bukan sebelum pernikahan” (Shineemina: Hal. 40)

Dalam kutipan tersebut Andra menasihati Diandra. Andra selalu menasihati hal-hal kecil sebelum Diandra menikah.

Data 12

“kini Ikhsan telah resmi menjadi suamimu. Berbaktilah padanya karena kini surgamu ada pada suamimu” Diandra mengangguk meskipun hatinya memberontak.

“Sebentar lagi Ikhsan akan masuk, sambutlah dia dengan senyuman” (Shineeminka: Hal. 43)

Dalam kutipan tersebut Bunda Lusi memberikan nasihat kepada Diandra untuk berbakti kepada suaminya karena surga ada pada suami.

Data 13

“Kamu harus menjadi istri yang baik. Ingat, jangan terlalu manja dengan Kak Ikhsan. Kurangi jam tidurmu dan yang terpenting segera beri aku keponakan yang lucu-lucu” (Shineeminka: Hal. 50)

Dalam kutipan tersebut Andra membalas senyuman Diandra dan mengingatkan Diandra untuk menjadi istri yang baik untuk Ikhsan. Andra tidak ada hentihentinya untuk mengingatkan Diandra untuk selalu berbuat baik kepada Ikhsan.

d. Rasa Sayang

Rasa sayang merupakan bentuk perasaan lembut yang berbalut ketulusan. Berikut kutipan yang menunjukkan seorang ayah dan anak memiliki rasa sayang.

Data 14

“Diandra sayang ayah ... semoga kelak, Diandra bisa berkumpul dengan Ayah, Ibu dan Dimas di surga”
(Shineeminka: Hal. 21)

Dalam kutipan tersebut Diandra menatap jasad ayahnya dan dia mengecup kening ayahnya dengan mengucapkan rasa sayang dan berharap nantinya berkumpul di surga.

KESIMPULAN

Nilai religius yang terdapat pada novel *Mencintaimu Dalam Doa* karya Shineeminka menghasilkan sebagai berikut:

1. Hubungan manusia dengan Tuhan,
Hubungan manusia dengan Tuhan menghasilkan:
 - 1) salat,
 - 2) berzikir,
 - 3) berdoa, dan
 - 4) membaca Al-Qur’an.
2. Hubungan manusia dengan manusia.
Hubungan manusia dengan manusia menghasilkan:
 - 1) berbakti,
 - 2) peduli,
 - 3) nasihat, dan
 - 4) rasa sayang.

SARAN

Penulis menyadari masih banyak memiliki kekurangan dalam menyusun penelitian ini. Penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca agar bias membaca novel dengan memahami nilai-nilai religius dan penelitian ini bisa dijadikan sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdiah, Magfirotul. n.d. “Tindak Tutur Ekspresif Tokoh Dalam Dwilogi Novel Padang Bulan Dan Cinta Di Dalam Gelas Karya Andrea Hirata.” *Kode: Jurnal Bahasa* 11(1).
- Hsb, Elysa Rohayani. 2021. “Analisis Nilai Religi Dalam Novel Menebar Damai di Bumi Barat Karya Imam Shamsi Ali.” *JBSI: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia* 1(01):1–7.
- Munir, Sirojul. 2017. “Nilai Religius dalam Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.” *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra*

- Indonesia serta Pembelajarannya* 1(2):73–81.
- Sapriani, Dewi, Erlina Zahar, dan Harbeng Masni. 2018. “Analisis Nilai-Nilai Religius Aspek Bersyukur dalam Novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy.” *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2(1):113–21.
- Shineeminka. 2019. *Mencintaimu Dalam Doa*. Tegal JawaTengah: Grass Media.
- Sugiyono. 2017. *metode penelitian kualitatif, kuantitatif, R&D*. Alfabeta.
- Sukirman, Sukirman. 2021. “Karya Sastra Media Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik.” *Jurnal Konsepsi* 10(1):17–27.
- Susilawati, Erni. 2017. “Nilai-nilai Religius dalam Novel Sandiwara Bumi karya Taufikurrahman Al-Azizy.” *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 2(1).
- Yayasan Penerjemahan Al-Qur’an Departemen Agama RI. 2002. *No Title*. Semarang.
- Yono, Robert Rizki, dan Tri Mulyono. 2020. “Nilai Religius Dalam Novel Jatuhnya Sang Imam Karya Nawal El Saadawi.” *Jurnal Ilmiah Semantika* 1(02):12–18.